

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat diambil berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti dengan judul “Peran Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Kinerja Guru di MI Al Irsyad Al Islamiyyah Kota Kediri” melalui metode observasi, wawancara dan dokumentasi yaitu:

1. Peran Kepala Madrasah Sebagai Edukator dalam Meningkatkan Kinerja Guru Di MI Al Irsyad
 - a) Membimbing guru, yang dilakukan dengan memberikan arahan dalam perancangan dan pelaksanaan program pembelajaran untuk meningkatkan kompetensi pedagogis.
 - b) Mampu menanamkan nilai moral kepada guru, yang dilakukan pada kegiatan rapat untuk meningkatkan kompetensi kepribadian.
 - c) Meningkatkan kompetensi guru, dilakukan dengan mengadakan kegiatan workshop untuk meningkatkan kompetensi pedagogis.
 - d) Mendukung peningkatan kesehatan fisik guru, yang dilakukan dengan kegiatan senam tiap hari sabtu dan diadakannya klub futsal serta bulutangkis untuk meningkatkan kompetensi sosial.
2. Peran Kepala Madrasah Sebagai Manajer dalam Meningkatkan Kinerja Guru Di MI Al Irsyad
 - a) Melibatkan guru dalam proses perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi dalam mengelola kegiatan FGD (*Focus Group Discussion*) untuk penyusunan materi, dilakukan dengan mengatur seluruh rangkaian kegiatan, termasuk

pengelompokan guru berdasarkan level kelas masing-masing untuk meningkatkan kompetensi pedagogis.

- b) Melibatkan guru dalam proses perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi dalam pengembangan profesi, dengan cara memberikan kesempatan untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi untuk meningkatkan kompetensi profesional.
 - c) Melibatkan guru dalam proses perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi dalam keterlibatan guru dalam kegiatan madrasah, melalui penyelenggaraan seminar yang dilaksanakan oleh masing-masing level atau kelas untuk meningkatkan kompetensi sosial.
3. Peran Kepala Madrasah Sebagai Administrator dalam Meningkatkan Kinerja Guru Di MI Al Irsyad
- a) Menerapkan kurikulum sesuai aturan, di mana kelas 1, 2, 4, dan 5 menggunakan Kurmer, sementara kelas 3 dan 6 menerapkan Kurtilas untuk meningkatkan kompetensi pedagogis.
 - b) Mengelola administrasi peserta didik, dikelola mulai dari proses penerimaan peserta didik hingga pembagian kelas untuk meningkatkan kompetensi sosial pedagogis.
 - c) Mengelola administrasi personalia, dilakukan melalui serangkaian proses, dimulai dari penerimaan guru yang mencakup seleksi, wawancara, hingga penetapan untuk meningkatkan kompetensi sosial dan pedagogis.
 - d) Mengelola administrasi kearsipan, dilakukan dengan dua metode, yaitu secara manual dan digital untuk meningkatkan kompetensi profesional.

- e) Mengelola administrasi sarana dan prasarana, dilakukan dengan cara menindaklanjuti kekurangan yang ada pada sarana dan prasarana untuk meningkatkan kompetensi
 - f) Mengelola administrasi keuangan, dilakukan dengan mengarahkan dan mengawasi agar seluruh alokasi serta penggunaan dana untuk meningkatkan kompetensi
4. Peran Kepala Madrasah Sebagai Supervisor⁵ dalam Meningkatkan Kinerja Guru Di MI Al Irsyad
- a) Menyusun rencana terkait supervisi, dengan merencanakan pelaksanaannya pada awal tahun ajaran, dilengkapi dengan penyusunan jadwal untuk meningkatkan kompetensi pedagogik dan profesional.
 - b) Melaksanakan kegiatan supervisi, yang dilakukan sekali dalam setahun untuk meningkatkan kompetensi pedagogik dan profesional.
 - c) Menindaklanjuti hasil supervisi guna meningkatkan kinerja guru, melalui pelaksanaan kegiatan rapat yang membahas hasil supervisi untuk meningkatkan kompetensi sosial dan kepribadian.
5. Peran Kepala Madrasah Sebagai Leader dalam Meningkatkan Kinerja Guru Di MI Al Irsyad
- a) Memberikan teladan untuk guru, yang dilakukan dengan cara datang lebih awal ke madrasah untuk meningkatkan kompetensi kepribadian.
 - b) Memiliki kemampuan berkomunikasi yang baik, yang ditunjukkan dengan sikap hati-hati dalam menangani masalah, yaitu dengan terlebih dahulu melakukan penyelidikan sebelum mengambil keputusan untuk meningkatkan kompetensi sosial.

6. Peran Kepala Madrasah Sebagai Innovator dalam Meningkatkan Kinerja Guru Di MI Al Irsyad
 - a) Mampu mencari dan menemukan gagasan/ ide dari pihak lain, yang diwujudkan melalui pelaksanaan program kelas unggulan untuk meningkatkan kompetensi profesional.
 - b) Melakukan inovasi dalam proses kegiatan belajar mengajar dilakukan dengan menerapkan kebijakan peniadaan jam kosong untuk meningkatkan kompetensi pedagogid dan profesional.
 - c) Mengikuti perkembangan IPTEK dengan memberlakukan pembelajaran berbasis teknologi dengan penggunaan proyektor dalam proses belajar mengajar. Selain itu, seluruh kegiatan madrasah secara rutin diunggah ke website resmi, sebagai bentuk pemanfaatan teknologi informasi untuk dokumentasi dan publikasi kegiatan untuk meningkatkan kompetensi sosial dan profesional.

7. Peran Kepala Madrasah Sebagai Motivator dalam Meningkatkan Kinerja Guru Di MI Al Irsyad
 - a) Mampu menerapkan prinsip pemberian penghargaan, penghargaan tersebut diberikan dalam bentuk penghargaan guru berprestasi dan guru dengan kedisiplinan untuk meningkatkan kompetensi sosial.
 - b) Mampu memberikan motivasi secara lisan dilakukan secara lisan dan disampaikan dalam forum formal seperti rapat, upacara, maupun dalam forum informal seperti halaqoh untuk meningkatkan kompetensi kepribadian dan sosial.

B. Saran

Dari penelitian yang telah dilakukan dan berdasarkan kenyataan dilapangan, maka dari itu peneliti memberikan masukan yang semoga dapat bermanfaat bagi pihak yang terlibat terutama MI Al Irsyad Al Islamiyyah Kota Kediri sebagai objek penelitian. Terkait hal tersebut, maka peneliti memberikan masukan atau saran sebagai berikut:

1. Bagi Lembaga (Madrasah dan Yayasan)

Bagi madrasah, hendaknya terus mendukung kebijakan kepala madrasah dengan menyediakan fasilitas, anggaran, dan lingkungan kerja yang kondusif, sehingga peran kepala madrasah dalam meningkatkan kinerja guru dapat berjalan lebih efektif.

2. Bagi Kepala Madrasah

Bagi kepala madrasah, hendaknya terus mengembangkan peran-peran strategisnya, terutama dalam mendorong guru untuk aktif dalam inovasi pembelajaran dan pengembangan profesional. Pemberian motivasi serta penghargaan hendaknya dilakukan secara berkelanjutan sebagai bentuk apresiasi atas kerja keras guru.

3. Bagi Guru

Bagi guru, hendaknya dapat lebih aktif dalam mengikuti program pembinaan yang diselenggarakan madrasah, serta mengembangkan kompetensi diri agar dapat menghadirkan pembelajaran yang lebih kreatif dan bermakna bagi peserta didik.

4. Bagi Peneliti Berikutnya

Peneliti menyadari bahwa dalam proses penyusunan maupun pelaksanaan penelitian ini masih terdapat berbagai keterbatasan dan kekurangan. Oleh karena itu, peneliti sangat mengharapkan adanya kontribusi dari peneliti selanjutnya untuk

menyempurnakan dan mengembangkan penelitian ini agar menjadi lebih baik dan komprehensif.